

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya teknologi dan persaingan yang cukup ketat, maka perubahan ke arah komputerisasi dalam keperluan bisnis sangatlah diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan.

Penggunaan program komputer dalam melayani pembeli, bagi sebagian pengusaha kecil dan menengah atau bisnis retail masih merupakan impian. Hal ini disebabkan karena biaya pembuatan program yang sangat mahal. Oleh karena itu sistem ini dibuat untuk membantu para pengusaha kecil menengah dalam keperluan usahanya khususnya dalam mengerjakan pekerjaan penjualan.

Dalam melakukan kegiatan penjualan secara konvensional seorang kasir tentunya akan mencatat dan menghitung satu persatu barang yang dibeli oleh konsumen kemudian menghitung total yang harus dibayar dan membuat notanya, dan itu akan membuat seorang kasir harus dengan teliti melakukannya agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini juga akan membuat konsumen menunggu agak lama sebelum melakukan pembayaran.

Di samping itu dalam proses untuk mengetahui pendapatan penjualan juga akan sangat menyita waktu, karena harus menghitung satu persatu nota penjualan dari pertama hingga akhir.

Oleh karena itu keuntungan yang bisa dirasakan jika menggunakan sistem komputerisasi dalam mengerjakan kegiatan penjualan, antara lain :

- Kegiatan transaksi akan lebih cepat dan akurat karena sistem secara otomatis akan menampilkan harga setiap barang yang dibeli dan melakukan proses penjumlahan.
- Kasir dapat dengan cepat mengetahui pendapatannya pada tanggal tertentu, karena sistem akan mengolah setiap transaksi dan

mengintegrasikan ke dalam database serta melakukan proses perhitungan pendapatan penjualannya.

Membantu pemilik untuk mengetahui informasi pendapatan total pada tanggal atau periode tertentu dengan jelas dan dalam waktu yang singkat karena sistem mampu melakukan proses perhitungan jumlah penjualan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai pentingnya sistem komputerisasi, maka beberapa masalah yang diidentifikasi adalah :

- Sistem penjualan konvensional
 - *Operasi semi manual*, dimana Kasir harus mencatat jenis barang dan harga satuannya baru kemudian menjumlahkannya dan memberikan kuitansi pembayaran kepada konsumen.
 - Informasi penjualan seringkali terjadi kesalahan dalam perhitungan.
 - Pimpinan seringkali mengambil keputusan hanya berdasarkan perkiraan, karena laporan penjualan seringkali terlambat dan harus melalui beberapa tahap terlebih dahulu, mulai dari kasir melakukan penyusunan laporan harian lalu diserahkan pada bagian keuangan, lalu bagian keuangan akan memproses data untuk dijadikan laporan penjualan.
- Pemakai Akhir

Tentunya sistem ini akan melibatkan beberapa pihak terkait sebagai pengguna sistem :

 - Kasir / karyawan, selaku subjek yang melakukan pekerjaan penjualan.
 - Pemilik / Owner, yang akan memantau kegiatan penjualan serta besarnya pemasukan .
 - Administrasi, kemungkinan bagian accounting yang melakukan pembuatan laporan keuangan.

I.3 Tujuan Penelitian

Sistem ini mencakup beberapa fitur dan modul utama, sebagai berikut :

- Akan ada 4 login yaitu untuk admin, pemilik, kasir / karyawan dan administrasi. Masing – masing user dibedakan pada hak aksesnya.
- Perancangan database
 - Pembuatan ER-Diagram untuk menentukan entitas - entitas apa saja yang dibutuhkan dalam program, serta merancang relasi dari tiap entitas. E R-Diagram ini mencakup inventory dan penjualan.
 - Normalisasi, guna untuk mengelompokkan data - data sesuai dengan karakter tertentu sebelum dijadikan tabel – tabel.
 - Mengimplementasikan ER-Diagram ke dalam tabel – tabel. Kecuali entitas karyawan, gaji, dan jabatan tidak diimplementasikan.
- Barcode reader, sebagai alat untuk membantu kegiatan penjualan dalam melakukan input data.
- Web sebagai interface, adanya layout untuk penjualan, pembelian, report penjualan & pembelian, rubah password dan tambah (user / kasir).

Selain itu, sistem juga diharapkan akan mampu mengatasi berbagai kasus yang mungkin terjadi, misalnya:

- Perhitungan jumlah pendapatan yang seringkali kurang tepat, sistem akan melakukan perhitungan pendapatan secara akurat.
- Kasir terkadang terlambat dalam memberikan laporan hariannya.
- Proses penyusunan laporan keuangan yang seringkali terlambat.
- Sistem Komputerisasi berbasis web
 - Kegiatan transaksi akan lebih cepat dilakukan.
 - Sistem akan mengintegrasikan data – data penjualan sehingga memudahkan untuk melihat informasi penjualan dengan cepat, tepat dan dalam waktu yang singkat serta meningkatkan kecepatan dan keakuratan penyusunan laporan keuangan.

I.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi kendala – kendala yang mungkin terjadi pada pembuatan produk / sistem ada beberapa hal penting yang perlu ditekankan, yaitu sebagai berikut :

- Dengan penerapan sistem ini maka proses transaksi dapat lebih efektif dibanding metode konvensional.
- Kasir dapat lebih mudah mengetahui kasnya seperti data penjualan, dan jumlah penjualannya.
- Pemilik dapat mengetahui dengan cepat pendapatannya pada tanggal atau periode tertentu, serta data penjualan yang terjadi.
- Komunikasi setiap cabang terhubung pada satu database (sentralisasi).

Dalam pembuatan sistem akan digunakan beberapa peralatan / tools yang mendukung perancangan dan analisis sistem, yaitu DFD dan E-R Diagram. Bahasa pemrograman yang dipakai untuk perwujudan produk / sistem yang akan dibuat, adalah sebagai berikut :

- Database server menggunakan SQL Server.
- Bahasa pemrograman PHP akan digunakan untuk mengolah database agar dapat disajikan di dalam web sehingga dapat diakses melalui media Internet.

Program Dreamweaver akan digunakan untuk Pembuatan layout halaman web sebagai interface program.

I.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir dilakukan dalam enam bab, dengan penyusunan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini membahas teori – teori yang dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan sistem komputerisasi usaha kecil / menengah penjualan dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara departemental atau keseluruhan.

Bab III. Analisis dan Perancangan Produk / Sistem

Bab ini membahas mengenai metode – metode yang digunakan dalam perancangan produk / sistem untuk mengelola penjualan dalam perusahaan.

Bab IV. Hasil Tercapai / Demo Produk

Bab ini membahas data – data hasil pengujian termasuk uji coba produk agar didapat suatu produk / sistem yang benar – benar layak untuk dipakai.

Bab V. Evaluasi Produk

Bab ini membahas hasil akhir dari produk apakah telah sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan dalam bab I.

Bab VI. Penutup

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan mengenai kebijakan – kebijakan sistem yang telah dijalankan serta untuk membangun pengembangan lebih lanjut serta saran – saran kepada perusahaan.

I.6 Schedule

Analisa	
24 Februari	Pembuatan dan upload proposal
1 Maret	Melakukan Pencarian data dari Internet, Textbook dan sumber lain
8 Maret	Analisa Operasional
Perancangan	
10 Maret	Merancang Proses sistem dalam DFD

17 Maret	Merancang E-R Diagram
30 Maret	Membangun Database
Pengembangan	
12 April	Membuat rancangan interface
17 April	Mulai membangun sistem
Pengetesan	
30 Mei	Mengecek alur sistem
1 Juni	Dengan sample data mengecek operasi sistem
3 Juni	Pengecekan sistem dengan data sesungguhnya
Evaluasi	
5 Juni	Melakukan penataan ulang database
9 Juni	Mengecek kembali sistem secara keseluruhan
14 Juni	Menulis laporan